

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan bagian integral dalam pembangunan. Proses pendidikan tak dapat dipisahkan dan proses pembangunan itu sendiri. Pembangunan diarahkan dan bertujuan untuk mengembangkan sumber daya yang berkualitas dan pembangunan sektor ekonomi, yang satu dengan lainnya saling berkaitan dan berlangsung dengan berbarengan. Berbicara tentang proses pendidikan sudah tentu tidak dapat dipisahkan dengan semua upaya yang harus dilakukan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas, sedangkan manusia yang berkualitas itu, dilihat dari segi pendidikan, telah terkandung secara jelas dalam tujuan pendidikan nasional (Hamalik, 2015 : 1).

Tujuan pendidikan adalah seperangkat hasil pendidikan yang tercapai oleh peserta didik setelah diselenggarakannya kegiatan pendidikan. Seluruh kegiatan pendidikan yaitu membimbing pengajaran, dan atau latihan diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam konteks ini, tujuan pendidikan merupakan suatu komponen sistem pendidikan yang menempati kedudukan dan fungsi sentral. Itu sebabnya, setiap tenaga kependidikan perlu memahami dengan baik tujuan pendidikan, supaya berupaya melaksanakan tugas dan fungsinya untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang telah ditentukan (Hamalik, 2015 : 81).

Hasil belajar merupakan suatu hal yang dapat dilihat dan diukur. Menurut Sudjana (2004) dalam Jihad dan Haris (2013:15), hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain faktor internal dan faktor eksternal. Kecerdasan emosional dan kemampuan pemecahan masalah merupakan faktor internal yang turut mempengaruhi hasil belajar.

Menurut Patricia Patton dalam (Riyanto, 2014 : 253) kecerdasan emosional adalah kemampuan individu dalam menggunakan (mengelola) emosinya secara efektif untuk mencapai tujuan, membangun hubungan yang produktif dengan orang lain dan meraih keberhasilan (ditempat kerja). Kecerdasan emosional bertumpu pada hubungan antar perasaan, watak, dan naluri moral yang mencakup pengendalian diri, semangat dan ketekunan, kemampuan menyesuaikan diri, kemampuan memecahkan masalah pribadi, mengendalikan amarah serta kemampuan untuk memotivasi diri sendiri terutama dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran terjadi suatu perubahan kemampuan yang dimiliki oleh siswa dalam berbagai bidang dan kemampuan itu diperoleh karena adanya usaha belajar (Rosida, 2015 : 88).

Menurut Trianto dalam (Hertiavi dkk, 2010 : 53 ) kemampuan pemecahan masalah berarti kecakapan menerapkan pengetahuan yang diperoleh sebelumnya kedalam situasi yang belum dikenal. Kemampuan pemecahan masalah sangat dibutuhkan oleh siswa. Karena pada dasarnya

siswa dituntut untuk berusaha sendiri mencari pemecahan masalah serta pengetahuan yang menyertainya, menghasilkan pengetahuan yang benar-benar bermakna. Konsekuensinya adalah siswa akan mampu menyelesaikan masalah-masalah serupa ataupun berbeda dengan baik karena siswa mendapat pengalaman konkret dari masalah-masalah terdahulu. Memecahkan suatu masalah merupakan aktivitas dasar bagi manusia kerana dalam kehidupan manusia pasti akan berhadapan dengan masalah. Apabila suatu cara atau strategi gagal untuk menyelesaikan sebuah masalah maka hendaknya dicoba dengan cara yang lain untuk menyelesaikannya. Suatu pertanyaan merupakan masalah apabila seseorang tidak mempunyai aturan atau hukum tertentu yang dengan segera dapat digunakan untuk menemukan jawaban dari pertanyaan tersebut. Dengan kata lain bila seorang siswa dilatih untuk menyelesaikan masalah siswa itu mampu mengambil keputusan sebab siswa itu menjadi mempunyai keterampilan tentang untuk mengumpulkan informasi yang relevan, menganalisis informasi, dan menyadari betapa perlunya meneliti kembali hasil yang telah diperoleh.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pamong diperoleh data bahwa dalam proses belajar mengajar di sekolah sering ditemukan peserta didik yang tidak dapat meraih prestasi belajar yang setara dengan kecerdasan emosional dan keterampilan pemecahan masalah. Ada peserta didik yang mempunyai kecerdasan emosional dan keterampilan pemecahan masalah tinggi tetapi memperoleh prestasi belajar yang relatif rendah, namun ada peserta didik yang walaupun keterampilan pemecahan masalah

relatif rendah tetapi meraih prestasi belajar yang tinggi. Rendahnya hasil belajar peserta didik ini berhubungan erat dengan kecerdasan emosional dan keterampilan pemecahan masalah peserta didik. Rendahnya kecerdasan emosional dan keterampilan pemecahan masalah inilah mengakibatkan peserta didik sulit untuk mencerna soal-soal yang diberikan sehingga mereka tidak bisa memecahkan masalah tersebut. Hal ini sangat menghambat peserta didik untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang ada.

Rendahnya hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai rata-rata ulangan materi pokok hukum-hukum dasar kimia kelas X IPA semester genap untuk tiga tahun terakhir, dimana mengalami penurunan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang berlaku di SMA Negeri 6 Kupang yaitu 73 pada tabel 1.1 berikut ini

**Tabel 1.1**

**Nilai Rata-Rata Ulangan Siswa**

**Materi Pokok Hukum-Hukum Dasar Kimia**

No	Tahun Pelajaran	Nilai
1	2015/2016	74,2
2	2016/2017	72,1
3	2017/2018	71,1

Berdasarkan Tabel 1.1, nilai pada tahun 2015/2016 telah memenuhi Standar Ketuntasan Minimal (KKM) namun dapat dilihat pada dua tahun terakhir terjadi penurunan nilai rata-rata hasil belajar pada

materi pokok hukum-hukum dasar kimia dari tahun ajaran 2016/2017 ke tahun ajaran 2017/2018. Dari data diatas terlihat bahwa pemahaman peserta didik pada konsep hukum-hukum dasar kimia perlu ditingkatkan lagi.

Melihat masalah ini, maka untuk mengantisipasi masalah tersebut agar tidak berkelanjutan maka peneliti harus terus berusaha menggali faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar kimia peserta didik, diantaranya yaitu kecerdasan emosional dan keterampilan pemecahan masalah dan menerapkan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik materi hukum-hukum dasar kimia yang membuat siswa aktif dalam proses belajar maka diterapkannya pendekatan saintifik. Materi hukum-hukum dasar adalah materi kelas X yang mana pada pokok bahasan tersebut memuat beberapa sub pokok bahasan yaitu hukum Lavoiser, hukum Proust, hukum Dalton, hukum Gay-Lussac dan hukum Avogadro.

Menurut Abidin Yunus (2014:6) pendekatan saintifik adalah Pendekatan saintifik merupakan pendekatan yang menuntut siswa beraktivitas sebagaimana seorang ahli sains. Dalam praktiknya siswa diharuskan melakukan serangkaian aktivitas selayaknya langkah-langkah penerapan metode ilmiah. Serangkaian aktivitas dimaksud meliputi (1) merumuskan masalah, (2) mengajukan hipotesis, (3) mengumpulkan data, (4) mengolah dan menganalisis data, dan (5) membuat kesimpulan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Keterampilan Pemecahan Masalah Terhadap Hasil Belajar Pengetahuan dan Hasil Belajar Keterampilan Materi Pokok Hukum-Hukum Dasar Kimia dengan Menerapkan Pendekatan Saintifik pada Peserta Didik Kelas X IPA 6 SMA Negeri 6 Kupang Tahun Pelajaran 2018/2019”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana efektivitas penerapan Pendekatan Saintifik pada materi pokok Hukum-hukum Dasar Kimia peserta didik kelas X IPA 6 SMA Negeri 6 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?

Secara terperinci dapat ditulis sebagai berikut:

- a. Bagaimana kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran dengan menerapkan Pendekatan Saintifik pada materi pokok Hukum-hukum Dasar Kimia peserta didik kelas X IPA 6 SMA Negeri 6 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?
  - b. Bagaimana ketuntasan indikator hasil belajar peserta didik dengan menerapkan Pendekatan Saintifik pada materi pokok Hukum-hukum Dasar Kimia peserta didik kelas X IPA 6 SMA Negeri 6 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?
  - c. Bagaimana ketuntasan hasil belajar peserta didik dengan menerapkan Pendekatan Saintifik pada materi pokok Hukum-hukum Dasar Kimia peserta didik kelas X IPA 6 SMA Negeri 6 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?
2. Bagaimana kecerdasan emosional peserta didik X IPA 6 SMA Negeri 6 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?
  3. Bagaimana keterampilan pemecahan masalah peserta didik kelas X IPA 6 SMA Negeri 6 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?

#### 4. Hubungan

- a) Adakah hubungan kecerdasan emosional peserta didik terhadap hasil belajar pengetahuan dengan menerapkan Pendekatan Saintifik pada materi pokok Hukum-hukum Dasar Kimia peserta didik kelas X IPA 6 SMA Negeri 6 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?
- b) Adakah hubungan kecerdasan emosional peserta didik terhadap hasil belajar keterampilan dengan menerapkan Pendekatan Saintifik pada materi pokok Hukum-hukum Dasar Kimia peserta didik kelas X IPA 6 SMA Negeri 6 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?
- c) Adakah hubungan keterampilan pemecahan masalah peserta didik terhadap hasil belajar pengetahuan dengan menerapkan Pendekatan Saintifik pada materi pokok Hukum-hukum Dasar Kimia peserta didik kelas X IPA 6 SMA Negeri 6 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?
- d) Adakah hubungan keterampilan pemecahan masalah peserta didik terhadap hasil belajar keterampilan dengan menerapkan Pendekatan Saintifik pada materi pokok Hukum-hukum Dasar Kimia peserta didik kelas X IPA 6 SMA Negeri 6 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?
- e) Adakah hubungan kecerdasan emosional dan keterampilan pemecahan masalah peserta didik terhadap hasil belajar pengetahuan dengan menerapkan Pendekatan Saintifik pada materi



pokok Hukum-hukum Dasar Kimia peserta didik kelas X IPA 6 SMA Negeri 6 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?

- f) Adakah hubungan kecerdasan emosional dan keterampilan pemecahan masalah peserta didik terhadap hasil belajar keterampilan dengan menerapkan Pendekatan Saintifik pada materi pokok Hukum-hukum Dasar Kimia peserta didik kelas X IPA 6 SMA Negeri 6 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?

#### 5. Pengaruh

- a) Adakah pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar pengetahuan dengan menerapkan Pendekatan Saintifik pada materi pokok Hukum-hukum Dasar Kimia peserta didik kelas X IPA 6 SMA Negeri 6 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?
- b) Adakah pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar keterampilan dengan menerapkan Pendekatan Saintifik pada materi pokok Hukum-hukum Dasar Kimia peserta didik kelas X IPA 6 SMA Negeri 6 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?
- c) Adakah pengaruh keterampilan pemecahan masalah terhadap hasil belajar pengetahuan dengan menerapkan Pendekatan Saintifik pada materi pokok Hukum-hukum Dasar Kimia peserta didik kelas X IPA 6 Negeri 6 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?
- d) Adakah pengaruh keterampilan pemecahan masalah terhadap hasil belajar keterampilan dengan menerapkan Pendekatan Saintifik

pada materi pokok Hukum-hukum Dasar Kimia peserta didik kelas X IPA 6 Negeri 6 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?

- e) Adakah pengaruh antara kecerdasan emosional dan keterampilan pemecahan masalah terhadap hasil belajar pengetahuan dengan menerapkan Pendekatan Saintifik pada materi pokok Hukum-hukum Dasar Kimia peserta didik kelas X IPA 6 SMA Negeri 6 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?
- f) Adakah pengaruh kecerdasan emosional dan keterampilan pemecahan masalah terhadap hasil belajar keterampilan dengan menerapkan Pendekatan Saintifik pada materi pokok Hukum-hukum Dasar Kimia peserta didik kelas X IPA 6 SMA Negeri 6 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui efektivitas penerapan Pendekatan Saintifik pada materi pokok Hukum-hukum Dasar Kimia peserta didik kelas X IPA 6 SMA Negeri 6 Kupang tahun pelajaran 2018/2019
  - a) Mengetahui kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran dengan menerapkan Pendekatan Saintifik pada materi pokok Hukum-hukum Dasar Kimia peserta didik kelas X IPA 6 SMA Negeri 6 Kupang tahun pelajaran 2018/2019
  - b) Mengetahui ketuntasan indikator hasil belajar peserta didik dengan menerapkan Pendekatan Saintifik pada materi pokok Hukum-

hukum Dasar Kimia peserta didik kelas X IPA 6 SMA Negeri 6  
Kupang tahun pelajaran 2018/2019

c) Mengetahui ketuntasan hasil belajar peserta didik dengan  
menerapkan Pendekatan Saintifik pada materi pokok Hukum-  
hukum Dasar Kimia peserta didik kelas X IPA 6 SMA Negeri 6  
Kupang tahun pelajaran 2018/2019

2. Mengetahui kecerdasan emosional peserta didik kelas X IPA 6 SMA  
Negeri 6 Kupang tahun pelajaran 2018/2019

3. Mengetahui keterampilan pemecahan masalah peserta didik kelas X IPA  
6 SMA Negeri 6 Kupang tahun pelajaran 2018/2019

4. Hubungan

a) Mengetahui ada tidaknya hubungan kecerdasan emosional peserta  
didik terhadap hasil belajar pengetahuan dengan menerapkan  
Pendekatan Saintifik pada materi pokok Hukum-hukum Dasar  
Kimia peserta didik kelas X IPA 6 SMA Negeri 6 Kupang tahun  
pelajaran 2018/2019

b) Mengetahui ada tidaknya hubungan kecerdasan emosional peserta  
didik terhadap hasil belajar keterampilan dengan menerapkan  
Pendekatan Saintifik pada materi pokok Hukum-hukum Dasar  
Kimia peserta didik kelas X IPA 6 SMA Negeri 6 Kupang tahun  
pelajaran 2018/2019

c) Mengetahui ada tidaknya hubungan keterampilan pemecahan  
masalah peserta didik terhadap hasil belajar pengetahuan dengan

menerapkan Pendekatan Saintifik pada materi pokok Hukum-hukum Dasar Kimia peserta didik kelas X IPA 6 SMA Negeri 6 Kupang tahun pelajaran 2018/2019

- d) Mengetahui ada tidaknya hubungan keterampilan pemecahan masalah peserta didik terhadap hasil belajar keterampilan dengan menerapkan Pendekatan Saintifik pada materi pokok Hukum-hukum Dasar Kimia peserta didik kelas X IPA 6 SMA Negeri 6 Kupang tahun pelajaran 2018/2019
- e) Mengetahui ada tidaknya hubungan kecerdasan emosional dan keterampilan pemecahan masalah peserta didik terhadap hasil belajar pengetahuan dengan menerapkan Pendekatan Saintifik pada materi pokok Hukum-hukum Dasar Kimia peserta didik kelas X IPA 6 SMA Negeri 6 Kupang tahun pelajaran 2018/2019
- f) Mengetahui ada tidaknya hubungan kecerdasan emosional dan keterampilan pemecahan masalah peserta didik terhadap hasil belajar keterampilan dengan menerapkan Pendekatan Saintifik pada materi pokok Hukum-hukum Dasar Kimia peserta didik kelas X IPA 6 SMA Negeri 6 Kupang tahun pelajaran 2018/2019

#### 5. Pengaruh

- a) Mengetahui ada tidaknya pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar pengetahuan dengan menerapkan pendekatan Saintifik pada peserta didik kelas X IPA 6 SMA Negeri 6 Kupang tahun pelajaran 2018/2019

- b) Mengetahui ada tidaknya pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar keterampilan dengan menerapkan pendekatan Saintifik pada peserta didik kelas X IPA 6 SMA Negeri 6 Kupang tahun pelajaran 2018/2019
- c) Mengetahui ada tidaknya pengaruh keterampilan pemecahan masalah terhadap hasil belajar pengetahuan dengan menerapkan pendekatan Saintifik pada peserta didik kelas X IPA 6 SMA Negeri 6 Kupang tahun pelajaran 2018/2019
- d) Mengetahui ada tidaknya pengaruh keterampilan pemecahan masalah terhadap hasil belajar keterampilan dengan menerapkan pendekatan Saintifik pada peserta didik kelas X IPA 6 SMA Negeri 6 Kupang tahun pelajaran 2018/2019
- e) Mengetahui ada tidaknya pengaruh kecerdasan emosional dan keterampilan pemecahan masalah terhadap hasil belajar pengetahuan dengan menerapkan pendekatan Saintifik pada peserta didik kelas X IPA 6 SMA Negeri 6 Kupang tahun pelajaran 2018/2019.
- f) Mengetahui ada tidaknya pengaruh kecerdasan emosional dan keterampilan pemecahan masalah terhadap hasil belajar keterampilan dengan menerapkan pendekatan Saintifik pada peserta didik kelas X IPA 6 SMA Negeri 6 Kupang tahun pelajaran 2018/2019.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

### 1) Bagi Peserta Didik

- a. Dapat membantu peserta didik agar lebih meningkatkan pengetahuan tentang kegunaan ilmu kimia dalam kehidupan sehari-hari
- b. Dapat membantu peserta didik agar lebih meningkatkan pengetahuannya tentang materi hukum-hukum dasar kimia dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Dapat membantu peserta didik meningkatkan keterampilan berdiskusi di kelas.
- d. Dapat membantu peserta didik meningkatkan hasil belajarnya

### 2) Bagi Guru

Dapat menjadi masukan yang bermanfaat dalam proses pembelajaran agar guru lebih memperhatikan kecerdasan emosional peserta didik dalam pembelajaran guna membentuk kepribadian peserta didik sehingga tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.

### 3) Bagi Sekolah

Dapat menjadi masukan agar memperhatikan faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik, dan menjadi tuntutan bagi semua pihak sekolah untuk senantiasa memantau perkembangan hasil belajar peserta didik.

### 4) Bagi Peneliti

Sebagai tambahan pengetahuan dan keterampilan bagi peneliti sebagai calon pendidik mengenai pemahaman tingkat kecerdasan emosional dan keterampilan pemecahan masalah peserta didik. Hal ini perlu karena keadaan emosional dan keterampilan pemecahan masalah peserta didik adalah salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Tentu peserta didik perlu mendapat dukungan dan perhatian penuh agar peserta didik dapat mengatur emosinya, sehingga peserta didik memiliki daya juang yang tinggi, semangat yang tinggi untuk menggapai cita-citanya.

### **1.5 Batasan Penelitian**

Agar tidak terjadi penyimpangan dan penafsiran yang berbeda-beda terhadap persoalan pokok pada penelitian ini maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut :

- a. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 6 Kupang.
- b. Sampel dalam penelitian adalah seluruh peserta didik kelas X IPA 6 SMA Negeri 6 Kupang tahun ajaran 2018/2019.
- c. Proses pembelajaran kimia pada penelitian ini menerapkan Pendekatan Saintifik.
- d. Materi pokok dalam pembelajaran ini adalah Hukum-hukum Dasar Kimia.

### **1.6 Batasan Istilah**

Batasan istilah bertujuan untuk menghindari penafsiran yang beraneka ragam terhadap penelitian ini. Beberapa istilah yang berkaitan dengan penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pada Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga (2010-2013) dijelaskan bahwa daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.

2. Emosi

Menurut Oxford English Dictionary dalam (Riyanto, 2014 : 252) definisi emosi sebagai “setiap kegiatan atau pergolakan pikiran, perasaan, nafsu setiap keadaan mental yang hebat atau meluap-luap”.

3. Kecerdasan emosional

Menurut Patricia Patton dalam (Riyanto, 2014 : 253) kecerdasan emosional adalah kemampuan individu dalam menggunakan (mengelola) emosinya secara efektif untuk mencapai tujuan, membangun hubungan yang produktif dengan orang lain dan meraih keberhasilan (ditempat kerja).

4. Keterampilan pemecahan masalah

Menurut Trianto dalam (Hertiavi dkk, 2010 : 53 ) kemampuan pemecahan masalah berarti kecakapan menerapkan pengetahuan yang diperoleh sebelumnya kedalam situasi yang belum dikenal. Kemampuan pemecahan masalah sangat dibutuhkan oleh siswa.



5. Hasil belajar Pengetahuan

Menurut Slameto (1995) hasil belajar kognitif atau pengetahuan adalah perubahan tingkah laku yang terjadi akibat pengetahuan yang dimilikinya.

6. Menurut Andreon dan Kathwohl (2001) hasil belajar psikomotor atau keterampilan adalah hasil belajar yang berhubungan dengan keterampilan motorik, manipulasi benda atau kegiatan yang memerlukan koordinasi saraf dan koordinasi badan.

7. Pendekatan Saintifik

Pendekatan saintifik merupakan pendekatan yang menuntut siswa beraktivitas sebagaimana seorang ahli sains. Dalam praktiknya siswa diharuskan melakukan serangkaian aktivitas selayaknya langkah-langkah penerapan metode ilmiah. Serangkaian aktivitas dimaksud meliputi (1) merumuskan masalah, (2) mengajukan hipotesis, (3) mengumpulkan data, (4) mengolah dan menganalisis data, dan (5) membuat kesimpulan (Yunus, 2014 : 6)